

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI SISWA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI MI DARUL ULUM  
KOTA SEMARANG**

**TUGAS AKHIR  
ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1  
dalam Ilmu pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**RAHMAWATI LITA FAJRINA**

NIM : 21023096140

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Lita Fajrina

NIM : 2103096140

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa artikel yang berjudul:

- **Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Kota Semarang**
- **Analysis Of Learning Strategies For Students With Special Needs (ABK)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



**Rahmawati Lita Fajrina**

NIM: 2103096140

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telepon 024-7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini :

Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak berkebutuhan Khusus (ABK)  
di MI Darul Ulum Kota Semarang  
Penulis : Rahmawati Lita Fajrina  
NIM : 2103096140  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Desember 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/ Penguji

**Dr. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP: 308262002121001

Sekretaris Sidang/ Penguji

**Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.**  
NIP: 199022172020121003

Penguji I

**Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.**  
NIP: 198107182009122002

Penguji II

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd.**  
NIP: 196112051993032001



Pembimbing

**Muhammad Rofiq, M.Pd**  
NIP: 199101152019031013

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 5 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

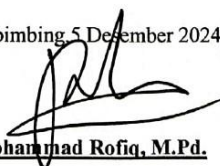
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah artikel dengan:

Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa  
Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI  
Darul Ulum Kota Semarang  
Nama : Rahmawati Lita Fajrina  
NIM : 2103096140  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah artikel tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pebimbing 5 Desember 2024

  
**Mohammad Rofiq, M.Pd.**

NIP. 19910115201903

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, ridho dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir artikel publikasi sinta 3. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. Penulisan tugas akhir disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan S1 di FITK UIN Walisongo Semarang pada tahun 2024. Proses penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisong Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan FITK Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
4. Kepala Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. dan Sekertaris Jurusan Bpk Hamdan Husain Batubara, M.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian penyusunan Artikel ini.
5. Dosen Pembimbing, Bpk Muhammad Rofiq, M.Pd. yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Artikel.
6. Dosen Wali, Ibu Nur Hikmah, M.Pd.I yang selalu memberi bimbingan dan arahan kepada penulis agar penulis bisa cepat menyelesaikan tugas akhir.
7. Orang tua tercinta Bapak, dan Ibu yang selalu mendoakan penulis dan mendukung penulis agar tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan cepat. Penulis persembahkan karya tulis ini dan gelar ini untuk Bapak dan Ibu.
8. Kepada Adik penulis terimakasih banyak atas dukungannya yang selalu diberikan kepada penulis, dan terimakasih sudah selalu memberi semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini sampai selesai.

9. Tak lupa partner penulis yang selalu menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengar keluh kesah penulis. Terimakasih karena sudah selalu menemani dan mendukung penulis hingga saat ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebut satu persatu namanya, terimakasih sudah mendoakan penulis, dan selalu mendukung.
11. Seluruh teman-teman PGMI Angkatan 2021.
12. Seluruh tema-teman penulis yang selama ini selalu memberi semangat dan motifasi.

Semoga amal dan jasa baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin, Semoga pula Artikel ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang lain.

Semarang, 16 Desember 2024

Rahmawati Lita Fajrina

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
Abstract .....	1
<b>INTRODUCTION</b> .....	2
<b>METHODS</b> .....	158
<b>RESULTS AND DISCUSSION</b> .....	158
Latar Belakang Sekolah .....	158
Sikap guru terhadap siswa anak berkebutuhan khusus .....	158
Fasilitas sekolah untuk siswa anak berkebutuhan khusus .....	158
Ketersediaan guru pendamping khusus .....	158
Perbedaan kurikulum untuk siswa anak berkebutuhan khusus .....	158
Strategi pembelajaran yang efektif .....	158
Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran .....	158
Pendekatan dan strategi .....	158
Komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua.....	158
Kendala dalam proses pembelajaran .....	158
<b>DISCUSSION</b> .....	158
Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....	158
Kendala Pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus .....	158
<b>CONCLUSION</b> .....	158
<b>REFERENCES</b> .....	158
<b>INTRODUCTION</b> .....	16
<b>METHODS</b> .....	18
<b>RESULTS AND DISCUSSION</b> .....	18
School Background.....	19
Teachers' attitudes towards students with special needs.....	19
School facilities for students with special needs.....	19
Availability of special tutors .....	20
Differences in curriculum for students with special needs .....	20
Effective learning strategies .....	20

Supporting and inhibiting factors in the learning process.....	21
Approach and strategy.....	21
Communication between the school and parents .....	21
Obstacles in the learning process.....	21
<b>DISCUSSION</b> .....	22
Learning Strategies for Children with Special Needs .....	22
Learning Obstacles for Students with Special Needs.....	23
<b>CONCLUSION</b> .....	24
<b>REFERENCES</b> .....	25

## **ISI RINGKASAN**

### **PERMASALAHAN**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan disekolah normal yang terdapat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dan kendala yang dihadapi dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK) serta perlunya dukungan sarana dan prasarana khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

Meskipun sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk MI Darul Ulum Wates telah mengimplementasikan strategi pembelajaran inklusif, studi yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami secara spesifik strategi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta efektifitasnya dalam memenuhi kebutuhan perkembangan ABK. Oleh karena itu peneliti mengidentifikasi strategi pembelajaran dan kendala yang di alami oleh sekolah dalam memenuhi kebutuhan khusus siswa di lingkungan yang pada umumnya didominasi oleh siswa reguler/normal.

### **METIDOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dengan instrument

pedoman wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN KONTRIBUSI**

Bentuk kegiatan atau layanan yang diberikan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah pengulangan materi Dimana guru memberi pengulangan materi untuk memastikan pemahaman siswa, pendekatan khusus kepada anak yang dilakukan oleh guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa selama proses pembelajaran, dan juga penyesuaian tugas, memberi tugas tambahan dan penilaian, kelongaran waktu, pendekatan lebih kepada siswa, serta pengaturan lingkungan belajar.



---

## ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)

**Rahmawati Lita Fajrina<sup>1)</sup>, Mohammad Rofiq<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Walisongo State Islamic University Semarang

E-mail: vivajrina@gmail.com

---

**Submit:** 2 November 2024., **Revision:** 22 November 2024, **Approve:** 25 November 2024

---

### Abstract

Penelitian ini mengkaji tentang analisis strategi dan kendala pembelajaran bagi ABK di MI Darul Ulum Wates. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dan kendala yang dihadapi dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran. Pendekatan penelitian yang diterapkan pada penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. teknik analisis data yang diterapkan meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sekolah ini menerima anak berkebutuhan khusus selama sekolah masih bisa mengatasinya, (2) strategi pembelajaran yang diterapkan disekolah ini dengan menggunakan strategi pengulangan pelajaran, (3) kendala yang dialami yaitu keterbatasan kompetensi guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus, Siswa berkebutuhan khusus mengalami keterlambatan terhadap penerimaan materi belajar yang diajarkan oleh guru, tidak adanya sarana dan prasarana khusus, seperti berbagai perangkat pembelajaran atau dukungan yang disediakan oleh pemerintah untuk layanan siswa berkebutuhan khusus. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK), serta perlunya dukungan sarana dan prasarana khusus untuk memfasilitasi proses pembelajaran.

**Keywords:** Analisis deskriptif, strategi pembelajaran, kendala pembelajaran, anak berkebutuhan khusus.

## INTRODUCTION

Pada kehidupan yang terjadi ditengah masyarakat, masyarakat memiliki persepsi bahwa anak luar biasa, yang saat ini dikenal sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK), mendapat perhatian khusus. Namun, terdapat pandangan di kalangan masyarakat bahwa pemenuhan kebutuhan pembelajaran dalam kelas terhadap anak berkebutuhan khusus tidak dianggap sebagai prioritas yang penting (Qolbie et al. 2023).

Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, ditegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang setara dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kecerdasan, moral, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka, masyarakat, bangsa, dan negara (Maulana, Umam, and ... 2024).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 70 Tahun 2009 menetapkan kebijakan tentang pendidikan inklusif untuk Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Tujuan kebijakan ini adalah untuk menghilangkan diskriminasi terhadap siswa berkebutuhan khusus agar mereka dapat mendapatkan pendidikan yang layak. Di Indonesia, ada dua jalur untuk mendidik siswa berkebutuhan khusus. Yang pertama adalah sekolah luar biasa, yang merupakan lembaga pendidikan khusus, dan yang kedua adalah sekolah umum yang menawarkan program pendidikan inklusif (Yuwono and Mirnawati 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus, proses pendidikan dan perkembangan memerlukan perhatian yang lebih intensif. Ini memerlukan penerapan model atau strategi pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pendekatan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus umumnya khusus dan lebih mendetail, di mana guru dan orang tua perlu memahami secara mendasar kondisi yang dialami oleh anak, termasuk aspek fisiologis, psikologis, dan sosiologisnya (Delphie 2006). Fisiologis mengacu pada kemampuan untuk mengoordinasikan gerakan tubuh atau aspek psikomotoriknya. Psikologis berkaitan dengan kondisi mental yang berkembang selama proses pertumbuhan. Sosiologis merujuk pada kemampuan individu untuk berinteraksi pada Pelajaran tentang menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari (Wafiqni, Rahmaniah, and Supena 2023).

Tahun 2017, sekitar 1,6 juta anak di Indonesia memiliki kebutuhan khusus, menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Sebagai informasi yang ditemukan di kemdikbud.go.id, hanya 18 persen dari total tersebut yang telah memanfaatkan layanan pendidikan inklusif.

Pendidikan inklusi memberikan kesempatan yang luas bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) untuk memperoleh layanan pendidikan reguler di sekolah bersama siswa lainnya dalam lingkungan dan proses pembelajaran yang setara dan memadai. Selain itu, pendidikan inklusi memungkinkan interaksi yang alami antara anak berkebutuhan khusus dan siswa reguler, sejalan dengan tuntutan kehidupan sehari-hari. Paradigma pendidikan inklusi merupakan langkah

progresif yang mendukung kemajuan pendidikan, dengan tujuan menciptakan keterbukaan serta sikap saling menghargai terhadap siswa reguler dengan siswa ABK. Pendidikan inklusi diharapkan mampu mengatasi salah satu tantangan utama dalam penyediaan layanan pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Peran guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas dan juga guru perlu memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, bekerja secara kolaboratif, serta menggunakan beragam metode yang sesuai. Pelaksanaan pendidikan inklusif sering kali menghadapi berbagai tantangan karena sifatnya yang kompleks. Oleh karena itu, guru dengan latar belakang pendidikan khusus yang terbatas seringkali merasakan kecemasan. Karena untuk memberikan Pelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan memberikan Pelajaran kepada siswa reguler.

Menurut Garnida, pendidikan inklusif adalah sistem pendidikan yang mengintegrasikan anak-anak dengan berbagai keterbatasan dan anak-anak lainnya tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan mereka (Yanuar, Anggraeny, and Mahmudah 2023). Dengan demikian, anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat menerima pendidikan yang setara dengan anak-anak pada umumnya. Pendidikan inklusif, menurut Sumiyati, adalah sistem pendidikan terbuka yang menerima semua siswa yang memerlukan pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan siswa lainnya tanpa diskriminasi, dengan belajar bersama dalam satu lingkungan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Aprelia Dewi Berliana (Dwi and Aulia 2024) juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang inklusif dan integrasi siswa berkebutuhan khusus di luar kelas adalah bukti konkret upaya sekolah untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial anak-anak. Selain itu, penelitian Devy Wahyu (Devy Wahyu Cindy Mulyani 2021) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran pengulangan yang dirancang khusus untuk siswa berkebutuhan khusus dan tantangan yang dihadapi oleh guru pembimbing khusus untuk siswa berkebutuhan khusus.

Di Indonesia terdapat undang-undang yang secara tegas menjamin terhadap warga negaranya dengan tidak membedakan dalam memperoleh akses pendidikan. Namun, dalam praktiknya, mewujudkan hal tersebut tidaklah sederhana (Hidayati 2017). Orangtua dari anak berkebutuhan khusus harus berjuang lebih keras untuk menyekolahkan anak-anak mereka, karena mendapatkan pendidikan formal sering kali menghadapi berbagai tantangan. Sekolah yang ada di Indonesia tidak semuanya menerima siswa anak berkebutuhan khusus karena dengan alasan tidak adanya guru yang khusus untuk menangani siswa anak berkebutuhan khusus untuk memberikan pelajaran didalam kelas.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, telah terdapat kebijakan inklusif di Indonesia yang menjamin akses pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, UUD 1945 Pasal 31, dan Permendiknas No. 70 Tahun 2009. Namun, kesenjangan masih terjadi dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, terutama dalam bentuk keterbatasan fasilitas, kurangnya guru yang memiliki kompetensi khusus, dan minimnya dukungan

infrastruktur yang memadai. Meskipun sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk MI Darul Ulum Wates, telah mengimplementasikan strategi pembelajaran inklusif, studi yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami secara spesifik strategi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan perkembangan ABK. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi secara komprehensif strategi pembelajaran dan kendala yang dialami oleh sekolah dalam memenuhi kebutuhan khusus siswa di lingkungan yang pada umumnya didominasi oleh siswa reguler.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) di MI Darul Ulum Wates serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran di kelas. Meskipun sekolah ini pada umumnya diisi oleh siswa pada umumnya, akan tetapi, terdapat juga siswa berkebutuhan khusus yang belajar di sana. Hal ini menarik minat peneliti untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran yang diterapkan serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran di dalam kelas.

## **METHODS**

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini menerapkan metode studi kasus kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pendokumentasian dan penjelasan tentang apa yang terjadi di lapangan ketika anak-anak bersekolah, telah menjadi jenis penelitian yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir (Sugiyono 2013). Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan metode wawancara mendalam, melakukan observasi di lapangan, serta meneliti dokumen-dokumen yang relevan. (Rijal Fadli 2021).

Peneliti melaksanakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan sebagai bagian dari studi dokumentasi dan observasi terkait strategi dan kendala pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. (Kurniawati 2023). Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum Wates pada tanggal 03 Oktober 2024, dengan subjek penelitian yaitu siswa anak berkebutuhan khusus, terdapat 3 siswa anak berkebutuhan khusus yaitu: Keterlambatan belajar, gangguan perilaku, dan kesulitan bersosialisasi. Oleh karena itu dapat menghambat dalam proses pembelajaran dikelas, dengan hambatan susah memahami materi, kurangnya pengendalian diri didalam kelas, dan kesulitan dalam kerja kelompok.

Dalam proses pengambilan data dilapangan, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru dan wali murid siswa anak berkebutuhan khusus di MI Darul Ulum Wates. Peneliti menggunakan pengamatan observasi terhadap strategi dan kendala pembelajaran dikelas dan juga mencatat kegiatan pembelajaran sebagai studi dokumentasi (Anto et al. 2024).

Analisis deskriptif yang dilaksanakan mencakup 3 tahapan sebagaimana dikemukakan oleh miles dan huberman: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia (Rijali 2019). Reduksi data, dalam penelitian ini melibatkan proses seleksi dan

rangkuman dari data yang ada di lapangan, di mana peneliti memilih data yang dianggap representatif dan relevan untuk dimasukkan dalam pembahasan. Selanjutnya, pada tahap display data, peneliti menyusun temuan penelitian secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan fokus penelitian. Melalui kesimpulan, data tersebut diberi makna yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap terakhir, verifikasi data, melibatkan pengujian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan, serta membimbing dan memantapkan pengujian kesimpulan melalui kegiatan pemeriksaan, yang akhirnya menghasilkan penelitian yang terperinci dan terjadwal. (Kase, Sukiati, and Kusumandari 2023).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 di MI Darul Ulum Wates, dengan data yang diperoleh dari informan penelitian, yakni seorang guru bernama Muh. Hasan Faizin, berikut disajikan hasil penelitian yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

Peneliti menerapkan fokus pada penelitian ini yaitu Mendeskripsikan strategi pembelajaran untuk siswa anak berkebutuhan khusus, dan kendala dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada pendekatan guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa selama proses pembelajaran (Devitasari, Sulaiman, and Herdiyanti 2023). Hal ini mencakup pemberian dukungan berupa layanan meliputi metode pengajaran dan materi, penyesuaian tugas dan penilaian, kelonggaran waktu, serta pengaturan lingkungan belajar.

Lembar wawancara yang disusun oleh peneliti di atas berfungsi sebagai acuan dalam mengumpulkan data terkait analisis strategi pembelajaran dan kendala pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di MI Darul Ulum Wates. Terdapat 10 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk menjadi fokus penelitian ini. Berikut hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti, yaitu:

### **Latar Belakang Sekolah**

Latar belakang penerimaan siswa berkebutuhan khusus, berdasarkan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa madrasah ini berlandaskan pada pendidikan Islam dan terbuka untuk semua calon siswa. Namun, jika terdapat kendala dalam menangani siswa berkebutuhan khusus dan sekolah tidak dapat mengatasinya, siswa tersebut akan dialihkan ke sekolah khusus. Sebaliknya, jika sekolah masih mampu menangani, siswa akan tetap belajar di MI Darul Ulum Wates.

### **Sikap guru terhadap siswa anak berkebutuhan khusus**

Guru adalah komponen utama dalam proses pembelajaran didalam kelas. Guru harus memiliki kualifikasi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang subjek yang mereka ajarkan. lalu dapat memahami karakteristik siswa (Nurhakim and Furnamasari 2023).

Sikap guru terhadap siswa berkebutuhan khusus, berdasarkan Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa sikap guru terhadap siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan siswa lainnya, di mana guru cenderung lebih memahami kondisi mereka, terutama dalam situasi pembelajaran yang melibatkan interaksi di kelas (Ode Hadiyanto, Pieter Jacob Pelupessy, Tontji Soumokil 2024). Hal itu memberikan dampak terhadap siswa anak berkebutuhan khusus karena mereka merasa diperhatikan sehingga mereka tidak merasa dibedakan dengan siswa lainnya. Dan itu yang menjadi strategi dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### **Fasilitas sekolah untuk siswa anak berkebutuhan khusus**

Anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan banyak fasilitas dalam menunjang pembelajaran dan juga untuk cara menanganinya sulit.(Novriani et al. 2023). karena siswa anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik siswa yang berbeda dari siswa lainnya, hal itu yang membedakan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa anak berkebutuhan khusus dengan siswa lainnya.

Fasilitas untuk siswa berkebutuhan khusus, Berdasarkan wawancara, sekolah ini tidak memiliki fasilitas khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, karena pada umumnya merupakan sekolah untuk siswa reguler. Namun, sekolah tetap melayani siswa berkebutuhan khusus yang mendaftar.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus karena kebutuhan fasilitas untuk siswa berkebutuhan khusus berbeda dengan siswa pada umumnya. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang sesuai sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.

### **Ketersediaan guru pendamping khusus**

Ketersediaan guru pendamping khusus, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa tidak terdapat guru pendamping khusus, karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan umum yang hanya memiliki guru kelas untuk setiap kelas (Rizqianti et al. 2022).

Ketiadaan guru pendamping khusus di kelas menimbulkan berbagai tantangan bagi guru kelas, antara lain terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menangani siswa berkebutuhan khusus, kesulitan dalam memberikan pendampingan secara individual, serta peningkatan beban kerja guru.

Untuk mengatasi tantangan ini, sangat penting bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan pemberian pelatihan lanjutan bagi guru kelas, serta mencari solusi untuk menyediakan dukungan tambahan, seperti penugasan tenaga pendamping khusus, program pelatihan yang relevan, atau pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih inklusif.

### **Perbedaan kurikulum untuk siswa anak berkebutuhan khusus**

Kurikulum merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran didalam kelas (Marani 2017). Terlepas dari peran guru dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus, guru harus memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka untuk menerapkan pelajaran

dalam kehidupan sehari-hari. sehari-hari, baik dalam keluarga, komunitas, dan negara (Marani 2017). Perbedaan kurikulum untuk siswa berkebutuhan khusus, berdasarkan wawancara kurikulum yang digunakan tetap sama antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler, karena pembelajaran di kelas dilakukan secara campuran.

Tantangan yang muncul ketika kurikulum yang diterapkan sama antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler dalam pembelajaran campuran di kelas antara lain: ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan spesifik siswa berkebutuhan khusus, kesulitan dalam mengelola pembelajaran campuran, dan hambatan dalam menyediakan pembelajaran yang terindividualisasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, sangat penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan penerapan kurikulum yang lebih fleksibel atau adaptif.

### **Strategi pembelajaran yang efektif**

Dalam proses pembelajaran tidak lepas dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus terlebih dahulu mengenali karakter siswa sehingga dapat memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Dan juga guru harus sangat memperhatikan strategi yang digunakan karena hal itu yang sangat mempengaruhi siswa terhadap minat proses pembelajaran di kelas (Zuhria and Hayudinna 2021).

Pada dasarnya, strategi pembelajaran adalah penggunaan secara optimal dan tepat dari semua elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen ini termasuk tujuan, materi pelajaran, media, metode, siswa, guru, lingkungan belajar, dan evaluasi. Semua ini diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien (Dermawan 2018).

Strategi pembelajaran yang efektif, Guru menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memberikan tugas tambahan agar siswa berkebutuhan khusus dapat memahami materi pelajaran dengan bantuan orang tua.

### **Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran**

Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, Berdasarkan wawancara, faktor pendukung yang dihadapi guru adalah siswa berkebutuhan khusus dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa mengganggu siswa lainnya, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar (Hendi 2023). Sebaliknya, penghambatnya adalah guru kesulitan mengajar siswa berkebutuhan khusus karena harus fokus pada seluruh siswa di kelas.

### **Pendekatan dan strategi**

Menurut Abdul Majid, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Nuraini 2022).

Pendekatan atau strategi yang digunakan, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru melakukan pendekatan terhadap siswa berkebutuhan khusus dengan memberikan

kelonggaran, tidak menyamakan mereka dengan siswa lainnya. Hal ini membuat siswa berkebutuhan khusus merasa nyaman di kelas dan dapat mengikuti proses pembelajaran. Strategi yang diterapkan untuk memastikan pemahaman materi adalah dengan memberikan perhatian lebih dan tugas rumah untuk pengulangan di rumah.

### **Komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua**

Komunikasi dengan orang tua siswa berkebutuhan khusus, Menurut hasil wawancara, komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa berkebutuhan khusus berjalan baik, karena orang tua dapat terbuka mengenai perkembangan anak dan menerima masukan dari pihak sekolah.

Hal ini dapat mendorong terciptanya komunikasi yang efektif antara orang tua dan pihak sekolah, sehingga memungkinkan penyampaian informasi yang akurat mengenai perkembangan siswa berkebutuhan khusus kepada orang tua.

### **Kendala dalam proses pembelajaran**

Tantangan terbesar dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus, Berdasarkan wawancara dengan guru, tantangan yang dihadapi guru pada saat pembelajaran adalah ketika siswa berkebutuhan khusus mengalami tantrum, seperti contoh siswa tersebut keluar kelas untuk membeli jajanan atau es, yang kadang-kadang diikuti oleh teman-temannya. Namun, saat ini, teman-teman sudah mulai memahami ketika siswa berkebutuhan khusus mengalami tantrum (Cahyani 2022).

Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola tantrum siswa berkebutuhan khusus dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan dukungan yang lebih komprehensif. Pelatihan guru dalam pengelolaan perilaku, dukungan emosional untuk siswa, serta keterlibatan siswa reguler dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang inklusif akan sangat membantu dalam mengatasi tantangan ini. Ke depannya, dengan perhatian dan dukungan yang tepat, baik guru maupun siswa dapat lebih mudah mengatasi situasi yang muncul akibat perilaku tantrum dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi semua pihak.

Berdasarkan 10 fokus hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah menerima siswa anak berkebutuhan khusus dengan catatan bahwa ketika sekolah masih bisa menghadapinya tetapi ketika sudah tidak bisa maka akan dipindah ke sekolah khusus. sekolah dan guru dalam menyikapi terhadap siswa anak berkebutuhan khusus cukup memahami tentang siswa yang ada dikelas baik terhadap karakteristik anak berkebutuhan khusus, kelebihan dan

kekurangan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus maupun perkembangan oleh anak berkebutuhan khusus. Informasi tersebut didapatkan dari pengalaman yang didapatkan guru ketika pembelajaran dikelas dan juga memberitahu kepada orang tua siswa anak berkebutuhan khusus agar mengetahui perkembangan yang dilakukan oleh anaknya.

## DISCUSSION

Dalam penelitian ini akan menyajikan strategi dan kendala pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus yang ada di MI Darul Ulum Wates yang sudah diteliti oleh peneliti menggunakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam proses pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus sangatlah berbeda dengan siswa lainnya, hal inilah yang menjadi perhatian khusus bagi guru agar dapat mengajarkan proses pembelajaran dikelas. Maka peran guru sangatlah penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran dikelas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang inklusif dan integrasi siswa berkebutuhan khusus di luar kelas adalah bukti konkret upaya sekolah untuk membuat lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sosial anak-anak dan pendekatan pembelajaran pengulangan yang dirancang khusus untuk siswa berkebutuhan khusus dan tantangan yang dihadapi oleh guru pembimbing khusus untuk siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus dapat didorong oleh perhatian guru dalam memberikan pembelajaran.

Berikut akan disajikan strategi dan kendala dalam proses pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus :

### **Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus**

Strategi pembelajaran yang digunakan guru terhadap siswa anak berkebutuhan khusus, terbagi menjadi 3 fokus hasil penelitian yaitu:

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus adalah dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk membantu mereka memahami materi pelajaran dengan dukungan dari orang tua (Wafiqni et al. 2023). Meskipun menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sama, standar penilaian yang diterapkan berbeda, dan alokasi waktu diberikan lebih lama untuk siswa berkebutuhan khusus.

Strategi pembelajaran yang diterapkan, yaitu dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa berkebutuhan khusus, dinilai kurang efektif. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan guru kelas yang pada dasarnya guru mengajar siswa pada umumnya sehingga guru tidak memiliki pengalaman khusus untuk mengajar siswa berkebutuhan khusus, sehingga guru mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran untuk siswa anak berkebutuhan khusus (Wafiqni et al. 2023).

Strategi pembelajaran yang melibatkan pendekatan langsung kepada siswa berkebutuhan khusus membuat mereka merasa lebih diperhatikan, karena pada dasarnya mereka memerlukan perhatian lebih dibandingkan dengan siswa lainnya (Imran et al. 2021). Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa guru kelas belum sepenuhnya mampu mengajar siswa

berkebutuhan khusus secara optimal, yang seharusnya ditangani oleh Guru Pembimbing Khusus (GPK). Oleh karena itu, untuk meminimalkan gangguan terhadap proses pembelajaran di kelas, strategi yang diterapkan adalah memberikan pembelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus di akhir sesi, setelah siswa lainnya menyelesaikan kegiatan belajar. Pendekatan ini disertai dengan pemberian waktu tambahan kepada siswa berkebutuhan khusus, dan mereka menunjukkan respons positif terhadap strategi tersebut.

Berdasarkan 3 fokus hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mencakup pengulangan materi, di mana guru kelas memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa berkebutuhan khusus untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan di kelas. Meskipun menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sama, terdapat perbedaan dalam penilaian dan penambahan alokasi waktu. Selain itu, pendekatan yang lebih intensif kepada siswa berkebutuhan khusus juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran. Meskipun strategi yang diterapkan kurang efektif, setidaknya dapat meningkatkan semangat belajar siswa berkebutuhan khusus karena mereka merasa lebih diperhatikan oleh guru.

Strategi pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus (ABK) merujuk pada pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudjana, strategi pengajaran dapat dipahami sebagai langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh guru dalam proses mengajar, yang diambil sesuai dengan pedoman atau panduan yang telah ditetapkan dalam setiap satuan pelajaran.

### **Kendala Pembelajaran bagi siswa anak berkebutuhan khusus**

Kendala yang dihadapi ketika proses pembelajaran dikelas terhadap siswa anak berkebutuhan khusus, terbagi dalam 3 fokus penelitian yaitu:

1. Guru kelas mendapatkan Kendala dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya terkait dengan siswa berkebutuhan khusus, adalah keterbatasan kompetensi guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus, yang mengakibatkan kurang optimalnya efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas (Habibulloh, Suranto, and Wijayanti 2022).
2. Siswa berkebutuhan khusus mengalami keterlambatan dalam mencerna dan mendapatkan materi belajar yang diajarkan oleh guru, sehingga diperlukan pengulangan materi secara terus-menerus untuk memastikan pemahaman mereka. Proses pengulangan materi ini memerlukan waktu yang cukup lama.
3. Tidak adanya sarana dan prasarana khusus, seperti berbagai perangkat pembelajaran atau dukungan yang disediakan oleh pemerintah untuk layanan siswa berkebutuhan khusus, menjadi sebuah kendala (Pamuji 2022).

Berdasarkan 3 fokus hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi terkait siswa berkebutuhan khusus meliputi keterlambatan dalam proses belajar dan kurangnya fokus dalam menerima pelajaran yang diberikan, hal itu berakibat butuhnya waktu yang lama untuk guru dalam menjelaskan dan mengulang materi yang telah diajarkan. Dalam hal sarana dan prasarana, kendala yang dihadapi adalah ketidakterediaan fasilitas yang mendukung di MI Darul Ulum Wates. Saat ini, belum ada bantuan sarana dan prasarana khusus yang dimiliki oleh sekolah karena pada umumnya sekolah ini merupakan sekolah yang notabennya siswa umum dan belum ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk mendukung proses pembelajaran siswa anak berkebutuhan khusus.

Hambatan yang dihadapi berkaitan dengan kemampuan siswa ABK yang memiliki keterlambatan dalam belajar, di mana mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, bahkan cenderung tidak mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan tingkat IQ (Intelligence Quotient) yang dimiliki oleh ABK dengan karakteristik keterlambatan belajar, nilai IQ mereka cenderung jauh lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Menurut Triani & Amir, dalam hal kecerdasan, IQ yang dimiliki oleh ABK dengan keterlambatan belajar berada di bawah rata-rata, yaitu antara 70 hingga 90.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, pemerintah seharusnya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan mereka meliputi: pelatihan guru, penyesuaian kurikulum, dan perbaikan infrastruktur untuk mendukung pendidikan inklusif dengan lebih baik. (Firdausyi 2024). Anak-anak berkebutuhan khusus adalah bagian dari generasi muda Indonesia yang berhak mendapatkan perlindungan serta pemenuhan hak-hak mereka secara layak. Melalui berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan penelitian yang mendalam, diharapkan pemerintah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung program-program ini, guna mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi anak-anak bangsa.

Dengan melakukan analisis strategi pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus di MI Darul Ulum Wates, guru memberikan perhatian khusus kepada siswa mereka untuk membuat mereka merasa nyaman saat belajar. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi dan kendala dalam proses pembelajaran. Salah satu keterbatasan dari penelitian ini adalah bahwa sekolah awalnya adalah sekolah umum yang hanya menerima siswa anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, peneliti menyarankan para peneliti lain untuk meneliti di sekolah-sekolah khusus yang menerima siswa anak berkebutuhan khusus.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa MI Darul Ulum Wates menerima siswa berkebutuhan khusus selama sekolah masih mampu menangani kebutuhan mereka. Namun, jika sekolah tidak dapat mengatasi kebutuhan tersebut, siswa akan dipindahkan ke sekolah khusus. Sikap guru terhadap

siswa berkebutuhan khusus di dalam kelas menunjukkan pemahaman terhadap kondisi yang dialami oleh siswa tersebut. Tidak terdapat guru pendamping khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, dan strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini menggunakan metode pengulangan materi, di mana guru memberikan tugas tambahan agar siswa dapat mengulang pelajaran yang telah diajarkan di kelas dengan pendampingan orang tua di rumah. Selain itu, perhatian khusus juga diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus, keterlambatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, serta ketidakterediaan sarana dan prasarana khusus, seperti perangkat pembelajaran dan dukungan yang disediakan oleh pemerintah untuk layanan siswa berkebutuhan khusus.

Keberhasilan pendidikan bagi siswa anak berkebutuhan khusus bergantung pada pendekatan yang bersifat individual, penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta kolaborasi yang kuat antara keluarga, sekolah, dan pemerintah. Hal ini juga mencakup pelatihan bagi guru dalam menangani ABK serta penyediaan infrastruktur yang mendukung untuk proses pembelajaran yang optimal.

## REFERENCES

- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyani, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Vol. 2.
- Cahyani, Irni. 2022. "Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di SDN Ulu Benteng 4 Marabahan." *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 7(1):72–86.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dermawan, Oki. 2018. "Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Slb." *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(2):886–97. doi: 10.15575/psy.v6i2.2206.
- Devitasari, Cyntia, Aimie Sulaiman, and Herdiyanti. 2023. "Tantangan Dan Strategi Kegiatan Belajar Mengajar Berkebutuhan Khusus Di Masa Pandemi (Studi Sekolah Inklusi Sd Negeri 3 Sungailiat)." *JSL Jurnal Socia Logica* 3(3):107–29.
- Devy Wahyu Cindy Mulyani, Abidinsyah. 2021. "Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SDN Antar Baru 1 Maraban." *Jurnal Pendidikan Hayati* 7(4):197–216.
- Dwi, Aprelia, and Zakiyyah Aulia. 2024. "Analisis Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Gayungan II / 423 Surabaya." 5475:23–36.
- Firdausyi, Muhammad Fajar. 2024. "Educatus: Jurnal Pendidikan MUTU PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI INDONESIA." 2(2):9–15.

- Habibulloh, Muhammad Ihsan, Edy Suranto, and Kenfitria Diah Wijayanti. 2022. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Bekebutuhan Khusus Materi Memahami Cerita Ramayana Melalui Pembelajaran Online." *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa* 6(2):227–42.
- Hendi, Hendi. 2023. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di Sekolah Dasar." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(2):190–98. doi: 10.58518/awwaliyah.v6i2.2058.
- Hidayati, Ary. 2017. "Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Untuk Peningkatan Kemampuan Berinteraksi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Tanggung Turen Malang." Skripsi UIN MALIK IBRAHIM Malang 69.
- Imran, Muh Erwinto, Wahyu Sopandi, Bachrudin Musthafa, and Cepi Riyana. 2021. "KOMPETENSI GURU DALAM MENGAJARKAN MULTILITERASI DI SEKOLAH DASAR." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5(2):249. doi: 10.32934/jmie.v5i2.388.
- Kase, Anjarima Devitri, Dwi Sarwindah Sukiatni, and Rahma Kusumandari. 2023. "Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual Di Kabupaten Timur Tengah Selatan: Analisi Model Miles Dan Huberman." *Journal of Psychological Reaserch* 3(2):301–11.
- Kurniawati, Kurniawati. 2023. "ANALYSYS OF TEACHER QUESTIONING SKILLS: THE USE OF OPEN-ENDED QUESTIONS IN LEARNING." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7(1):74. doi: 10.32934/jmie.v7i1.495.
- Marani, Aslan. 2017. "Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)." *Jurnal Studia Insania* 5(2):105. doi: 10.18592/jsi.v5i2.1358.
- Maulana, M. A., A. H. Umam, and ... 2024. "Strategi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus: Literatur Review." ... *Nasional Lppm Ummat* 22:309–17.
- Novriani, Cindy, Rauzatul Iwa, Purnama Syahputri Reazky, Tasya Isnı Febiana, and Opi Andriani. 2023. "Fasilitas Yang Menunjang Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1(1):256–60.
- Nuraini. 2022. "Strategi Pembelajaran Bagi Anak BerkebutuhanKkhusus." 2(6):304–20.
- Nurhakim, Yuga Fibra, and Yayang Furi Furnamasari. 2023. "Sikap Guru Dalam Menghadapi Siswa Yang Berkebutuhan Khusus Di Kelas 2 SDN Jelegong 01 Rancaekek." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1(3):155–76.
- Ode Hadiyanto, Pieter Jacob Pelupessy, Tontji Soumokil, Jeffry E. M. Leiwakabessy. 2024. "Jurnal Darma Agung AL MADINAH KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON." 49–59.
- Pamuji, Zuri. 2022. "PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH UNTUK MENDUKUNG

PENANAMAN KARAKTER.” *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6(2):234. doi: 10.32934/jmie.v6i2.363.

- Qolbie, Lu’luil, Imroatun Imroatun, Balqis Mutiara Hanifah, and Hidayatul Munawaroh. 2023. “Kajian Analisis Strategi Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus Jenjang Sekolah Dasar (SD).” *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6(1):36–41. doi: 10.58518/awwaliyah.v6i1.1710.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Rizqianti, Nindya Ayu, Putri Kartika Ningsih, Ediyanto Ediyanto, and Asep Sunandar. 2022. “Implementasi Tugas Guru Pembimbing Khusus Serta Kendala Sebagai Tenaga Pendidik Profesional Di Sekolah Inklusi Kota Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 6(1):67–75. doi: 10.24036/jpkk.v6i1.609.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wafiqni, Nafia, Neli Rahmaniah, and Asep Supena. 2023. “Strategi Pembelajaran Untuk Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Inklusif.” *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 15(1):95–112. doi: 10.32678/primary.v15i1.7800.
- Yanuar, Tiara, Diah Anggraeny, and Siti Mahmudah. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Inklusi.” *Jurnal Citra Pendidikan* 3(3):1080–86. doi: 10.38048/jcp.v3i3.1787.
- Yuwono, Imam, and Mirnawati Mirnawati. 2021. “Strategi Pembelajaran Kreatif Dalam Pendidikan Inklusi Di Jenjang Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(4):2015–20. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1108.
- Zuhria, Ifati, and Hafizah Ghany Hayudinna. 2021. “Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Tunagrahita.” *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 1(2):45–58. doi: 10.28918/ijiee.v1i2.446.



---

## ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)

**Rahmawati Lita Fajrina<sup>1</sup>, Mohammad Rofiq<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Walisongo State Islamic University Semarang

E-mail: [vivajrina@gmail.com](mailto:vivajrina@gmail.com)

---

**Submit:** 2 November 2024., **Revision:** 22 November 2024, **Approve:** 25 November 2024

---

### Abstract

This study examines the analysis of learning strategies and obstacles for ABK at MI Darul Ulum Wates. The purpose of this study is to identify the most effective strategies and obstacles faced in supporting development and learning. The research approach applied to the research is qualitative descriptive. Interviews, documentation studies, and observational methods are all used in the data collection process. The data reduction procedure, data presentation, and conclusion reached are among the data analysis approaches used. The results of this study show that (1) this school accepts children with special needs as long as the school can still overcome it, (2) the learning strategy applied in this school uses the lesson repetition strategy, (3) the obstacles experienced are the limited competence of teachers in educating students with special needs, experience delays in receiving learning materials taught by teachers, the absence of special facilities and infrastructure, such as various learning tools or support provided by the government for services for students with special needs. The implications of this study are ramifications include the necessity of enhancing teacher proficiency in instructing children with special needs (ABK) and the requirement for specialized infrastructure and resources to assist the learning process.

**Keywords:** Descriptive analysis, learning strategies, learning constraints, children with special needs.

**Quotation:** Fajrina, Rahmawati Lita, & Mohammad Rofiq. (2024). Analysis of Learning Strategies for Students with Special Needs (ABK). *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 8(2), 2024, 158-171. [jmie.v8i2.680](https://doi.org/10.32934/jmie.v8i2.680).

**Permalink/DOI:** <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v8i2.680>

---

## INTRODUCTION

In life that occurs in the community, people have the perception that extraordinary children, who are currently known as children with special needs (ABK), receive special attention. However, there is a view among the public that meeting the learning needs of children with special needs is not regarded as a top priority in the classroom. (Qolbie et al. 2023). Article 31 Paragraph 1 of the 1945 Constitution emphasizes that every citizen has the right to equal opportunities in the field of education. Based on Law No. 20 of 2003, Education is an effort that is carried out consciously and structurally to create an environment and learning process that allows students to develop the intelligence, morals, personality, and skills necessary for them, society, nation, and country (Maulana, Umam, and ... 2024).

Regulation of the Minister of National Education (Permendiknas) No. 70 of 2009 describes the inclusive education policies of the Ministry of National Education (Kemendiknas). In order for kids with special needs to receive an appropriate education, this policy aims to end prejudice against them. There are two ways to educate special needs pupils in Indonesia. The first is an exceptional school, which is a special educational institution, and the second is a public school that offers an inclusive educational program (Yuwono and Mirnawati 2021).

To meet the needs of children with special needs, the educational and developmental process requires more intensive attention. This entails implementing a customized learning model or strategy to meet their needs. The learning approach for children with special needs is generally special and more detailed, where teachers and parents need to understand the basic conditions experienced by children, including their physiological, psychological, and sociological aspects (Delphie 2006). Physiological refers to the ability to coordinate the movements of the body or its psychomotor aspects. Psychological is related to the mental state that develops during the growth process. Sociological refers to the ability of individuals to interact on lessons about adapting themselves to the environment and daily life (Wafiqni, Rahmaniah, and Supena 2023).

Inclusive education provides a wide opportunity for students with special needs (ABK) to obtain regular education services at school with other students in an equal and adequate learning environment and process. In addition, inclusive education allows for natural interactions between children with special needs and regular students, in line with the demands of daily life. The inclusive education paradigm is a progressive step that supports educational progress, with the aim of creating openness and mutual respect for regular students and ABK students. Inclusive education is expected to be able to overcome one of the main challenges in providing educational services for children with special needs.

In the classroom, teachers play an extremely significant part in the learning process also need to have the ability to apply various approaches in learning, work collaboratively, and use a variety of appropriate methods. The implementation of inclusive education often faces various.

challenges due to its complex nature. Therefore, teachers with limited special education backgrounds often feel anxiety. Because instructing children with students with special needs differs from instructing other students According to Garnida, inclusive education is an education system that integrates children with various limitations and other children without considering their differences in abilities (Yanuar, Anggraeny, and Mahmudah 2023). Thus, children with special needs (ABK) can receive education equivalent to children in general. Inclusive education, according to Sumiyati, is an open education system that accepts all students who need special education, special service education, and other students without discrimination, by learning together in one educational environment.

Research conducted by Dina Aprelia Dewi Berliana (Dwi and Aulia 2024) It also shows that an inclusive social environment and the integration of students with special needs outside the classroom are concrete evidence of the school's efforts to create an educational environment that supports children's social development. In addition, Devy Wahyu's research (Devy Wahyu Cindy Mulyani 2021) It shows that the repetitive learning approach is specifically designed for students with special needs and the challenges faced by special tutors for students with special needs. In Indonesia, there is a law that expressly guarantees its citizens by not discriminating in obtaining access to education. However, in practice, realizing this is not simple (Hidayati 2017). Since receiving a formal education might be difficult, parents of children with special needs must work harder to get their kids to school. Because there aren't any teachers in Indonesia that specialize in teaching special education classes, not all schools accept pupils with special needs.

Based on existing research, there has been an inclusive policy in Indonesia that guarantees access to education for children with special needs (ABK), as stated in Law No. 20 of 2003, the 1945 Constitution Article 31, and Permendiknas No. 70 of 2009. However, gaps still occur when putting inclusive education into practice, especially in the form of limited facilities, lack of teachers with special competencies, and lack of adequate infrastructure support. Although schools in Indonesia, including MI Darul Ulum Wates, have implemented inclusive learning strategies, more in-depth studies are needed to understand the specifics of the strategies implemented, the obstacles faced, and their effectiveness in meeting the development needs of ABK. Therefore, in an environment that is typically dominated by regular students, this study thoroughly outlines the learning strategies and challenges that schools face while fulfilling the particular needs of kids.

The focus of this research is to analysis of the learning strategies used for MI Darul Ulum Wates's pupils with special needs (ABK) and identification of the challenges encountered throughout the classroom learning process. Although this school is generally filled with students in general, however, there are also students with special needs who study there. This attracted the interest of researchers to explore the learning strategies applied and the obstacles faced during the learning process in the classroom.

## **METHODS**

The method used by the researcher to conduct this research applies the qualitative case study method. Descriptive qualitative research, which focuses on documenting and explaining what happens in the field when children are in school, has become an increasingly popular type of research in recent years (Sugiyono 2013). In the process of collecting data, the researcher applied in-depth interview methods, conducted observations in the field, and researched relevant documents. (Rijal Fadli 2021).

The researcher carried out observations accompanied by recording as part of a documentation and observation study related to learning strategies and obstacles for children with special needs. (Kurniawati 2023). This research was conducted at MI Darul Ulum Wates on October 3, 2024, with the subject of the study, namely students with special needs, there are 3 students with special needs, namely: learning delays, behavioral disorders, and difficulties in socializing. Therefore, it can hinder the learning process in the classroom, with obstacles in understanding the material, lack of self-control in the classroom, and difficulties in group work.

In the process of collecting data in the field, the researcher uses observation and interview methods. The interview was conducted with one of the teachers and guardians of students with special needs at MI Darul Ulum Wates. The researcher uses observational observations on learning strategies and obstacles in the classroom and also records learning activities as a documentation study (Anto et al. 2024).

The descriptive analysis carried out includes 3 stages as stated by Miles and Huberman:

(a) data reduction, (b) data presentation, and (c) drawing conclusions based on available data (Rijali 2019). Data reduction, in this study, involves a selection and summary process from data in the field, where researchers select data that is considered representative and relevant to be included in the discussion. Furthermore, at the data display stage, the researcher systematically compiles research findings to identify research patterns and focuses. Through the conclusion, the data is given a meaning that is in accordance with the focus of the research. The final stage, data verification, involves testing the conclusions that have been drawn by comparing them with relevant theories, as well as guiding and solidifying the testing of conclusions through examination activities, which ultimately results in detailed and scheduled research. (Kase, Sukiati, and Kusumandari 2023).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Based on the results of observations, interviews, and documentation carried out on October 3, 2024 at MI Darul Ulum Wates, with data obtained from a research informant, namely a teacher named Muh. Hasan Faizin, the following are presented research results that are

in line with the goals that have been set, as follows:

The researcher applied the focus to this research, namely describing learning strategies for students with special needs, and obstacles in learning. The learning strategy referred to in this study focuses on the teacher's approach in providing tutoring to students during the learning process (Devitasari, Sulaiman, and Herdiyanti 2023). This includes providing support in the form of services including teaching methods and materials, adjustment of assignments and assessments, time allowance, and learning environment arrangements.

The interview sheet prepared by the researcher above serves as a reference in collecting data related to the analysis of learning strategies and learning obstacles for students with special needs at MI Darul Ulum Wates. There are 10 questions made by the researcher to be the focus of this research. The following are the results of the data that have been found by the researchers, namely:

### **School Background**

Based on teacher interviews, the history of admitting students with special needs demonstrates that this madrasah is open to all potential students and is founded on Islamic teaching. However, if there are obstacles in handling students with special needs and the school cannot overcome them, the student will be transferred to a special school. On the other hand, if the school is still able to handle, students will continue to study at MI Darul Ulum Wates.

### **Teachers' attitudes towards students with special needs**

Teachers are the main component in the learning process in the classroom. Teachers must have qualifications, i.e. knowledge, skills, and attitudes about the subject they teach. then be able to recognize the traits of students (Nurhakim and Furnamasari 2023). Teachers' attitudes towards students with special needs, based on interviews with teachers revealed that teachers' attitudes towards students with special needs are different from other students, where teachers tend to understand their conditions better, especially in learning situations that involve interaction in the classroom (Ode Hadiyanto, Pieter Jacob Pelupessy, Tontji Soumokil 2024). This has an impact on students with special needs because they feel cared for so they do not feel differentiated from other students. And that is the strategy in the learning process can run well.

### **School facilities for students with special needs**

Children with special needs really need many facilities to support learning and also for how to handle it is difficult.(Novriani et al. 2023). The amenities required by students with special needs are different from those required by regular students since these students have unique characteristics. facilities for special education pupils, According to interviewees, this

institution is primarily a typical school and does not have any particular facilities for pupils with special needs. However, the school still serves students with special needs who apply. This

needs special attention because the need for facilities for students with special needs is different from students in general. Therefore, the provision of appropriate facilities is very important to support the smooth learning process for students with special needs.

### **Availability of special tutors**

The availability of special assistant teachers, based on the results of interviews, shows that there are no special assistant teachers, because this school is a general education institution that only has classroom teachers for each class (Rizqianti et al. 2022). The absence of special assistant teachers in the classroom poses various challenges for classroom teachers, including limited knowledge and skills of teachers in handling students with special needs, difficulties in providing individual assistance, and increasing teacher workload. To address these challenges, it is important for schools to consider providing advanced training for classroom teachers, as well as find solutions to provide additional support, such as the assignment of special facilitators, relevant training programs, or the use of more inclusive learning technologies.

### **Differences in curriculum for students with special needs**

One crucial element of the classroom learning process is the curriculum. (Marani 2017). In addition to their responsibility to educate students with special needs, educators also have a responsibility to provide a positive example so that their students can implement the principles they learn in their everyday life. on a daily basis, both in the family, the community, and the country (Marani 2017). The difference in the curriculum for students with special needs, based on interviews, kids with special needs and other kids follow the same curriculum., because learning in the classroom is carried out in a mixed manner.

Problems that occur when students with special needs and ordinary pupils are taught the same curriculum in blended learning in the classroom include: incompatibility of the curriculum with the specific needs of students with special needs, difficulties in managing blended learning, and obstacles in providing individualized learning. To address these issues, it is crucial for schools to consider implementing a more flexible or adaptive curriculum.

### **Effective learning strategies**

It is inextricably linked to the learning practices that educators employ to accomplish learning objectives. Therefore, teachers must first evaluate their pupils' character in order to support the learning process. And also teachers must pay close attention to the strategies used because it greatly affects students' interest in the learning process in the classroom (Zuhria and Hayudinna 2021).

A learning strategy is essentially the best and most suitable usage of every component of the learning process. Objectives, subject content, media, techniques, students, teachers, the learning environment, and evaluation are some of these elements. All of this is necessary to

ensure that learning takes place effectively and efficiently (Benefactor 2018). Effective learning strategies, Teachers implement effective learning strategies by providing additional tasks so that students with special needs can understand the subject matter with the help of parents.

### **Supporting and inhibiting factors in the learning process**

both facilitating and impeding the process of learning, According to interviews, teachers find that special needs kids may successfully follow classes without interfering with other students, which helps the learning process go more easily. (Hendi 2023). On the other hand, the obstacle is that teachers have difficulty teaching students with special needs because they have to focus on all students in the class.

### **Approach and strategy**

Abdul Majid defines a learning strategy as an action that both teachers and students must complete in order to successfully and efficiently accomplish learning objectives. (Nuraini 2022). The approach or strategy used, based on the results of the interview, shows that the teacher approaches students with special needs by providing leniency, not equating them with other students. This makes students with special needs feel comfortable in class and can follow the learning process. The strategy implemented to ensure comprehension of the material is to pay more attention and homework for repetition at home.

### **Communication between the school and parents**

Communication with parents of students with special needs, According to the results of the interview, communication between the school and parents of students with special needs went well, because parents can be open about their child's development and receive input from the school. This can encourage the creation of effective communication between parents and the school, thus allowing accurate information about the development of students with special needs to be conveyed to parents.

### **Obstacles in the learning process**

The most difficult task when instructing pupils with exceptional needs is According to teacher interviews, teachers encounter difficulties when special needs children throw tantrums. For instance, a student may leave the classroom to get ice or food, which his buddies may then follow. However, nowadays, friends have begun to understand when students with special needs experience tantrums (Cahyani 2022).

The challenges faced by teachers in managing tantrums of students with special needs can be overcome with a more structured approach and more comprehensive support. Teacher training in behavior management, emotional support for students, and the involvement of regular students and parents in creating an inclusive environment will go a long way in addressing these challenges. In the future, with the right attention and support, both teachers and students can more easily overcome situations that arise due to tantrum behavior and create a

more conducive learning atmosphere for all parties.

Based on the 10 main findings of the result, the researcher came to the conclusion that schools tolerate pupils with special needs as long as they can still be managed there; if not, they will be transferred to a special school. When it comes to reacting to students with special needs, schools and teachers are sufficiently aware of the students in the class, their traits, their benefits and drawbacks, and their developmental stages. This information is derived from the experience instructors have gained in the classroom and helps parents of kids with special needs understand the progress their children have made.

## DISCUSSION

This research aims to present learning strategies and identify obstacles faced in the learning process of students with special needs at MI Darul Ulum Wates. Researchers methodically conducted observations, interviews, and documentation techniques to gather the data for this study. Teachers are particularly concerned about how to teach the learning process in the classroom because the learning process for kids with special needs differs greatly from that of other students. Thus, teachers play a crucial part in the classroom learning process.

Previous research has shown that an inclusive social environment and the integration of students with special needs outside the classroom is concrete evidence of the school's efforts to create educational environments that support children's social development and repetitive learning approaches designed specifically for students with special needs and the challenges faced by special needs tutors. Therefore, success in the learning process for children with special needs can be encouraged by the teacher's attention in providing learning.

The following will present strategies and obstacles in the learning process for students with special needs:

### **Learning Strategies for Children with Special Needs**

The learning strategies used by teachers for students with special needs are divided into 3 focuses of the research results, namely: When working with students who have special needs, teachers use homework as a teaching tool to help them grasp the material, with parental assistance available. (Wafiqni et al. 2023). Even though the same Learning Implementation Plan (RPP) is used, children with special needs receive more time and different evaluation requirements. Giving homework to pupils with special needs is regarded as an inadequate learning approach. This might be because classroom teachers are primarily responsible for teaching kids in general and lack the specialized knowledge necessary to instruct students with special needs. As a result, they may encounter challenges during the learning process for students with special needs. (Wafiqni et al. 2023).

Since special needs students essentially require more attention than normal students, learning practices that involve a direct approach to them help them feel more cared for. (Imran et al. 2021). Special Guidance Teachers (GPK) should be in charge of teaching children with special needs because this is one of the reasons why classroom teachers have not been able to do so as effectively. Therefore, the technique used is to deliver learning to children with special needs at the conclusion of the session, after other students have finished the learning activities, in order to minimize interruption to the classroom learning process. Students with special needs were given more time in conjunction with this technique, and they responded favorably to the tactic.

This research aligns with a study conducted by Wafiqni and Devy Wahyu Cindy on learning strategies for students with special needs. Wafiqni highlighted the importance of providing homework with parental support, using similar lesson plans but with adjustments in assessment and time allocation. Meanwhile, Devy Wahyu Cindy highlighted the need for direct observation during Distance Learning to monitor student development, along with the application of individualised learning methods. In addition, more intensive attention and affection is given to encourage the learning motivation of students with disabilities. This study reinforces previous results by emphasising the importance of collaboration between teachers, students and parents in realising inclusive and effective learning.

Based on the 3 focuses of the results of the above research, the researcher concluded that the learning strategy applied includes repetition of material, where the class teacher gives homework (homework) to students with special needs to repeat the lessons that have been delivered in class. Even though they use the same Learning Implementation Plan (RPP), there are differences in assessment and additional time allocation. In addition, a more intensive approach to students with special needs is also part of the learning strategy. Although the strategies implemented are less effective, at least they can increase the learning spirit of students with special needs because they feel more cared for by teachers.

### **Learning Obstacles for Students with Special Needs**

The obstacles faced during the learning process in the classroom for children with special needs are divided into 3 research focuses, namely: 1) Teachers face challenges when implementing learning activities in the classroom, particularly when it comes to students with special needs. This is because they are not as competent in teaching these students, which leads to a less than ideal learning process in the classroom. (Habibulloh, Suranto, and Wijayanti 2022). 2) Students with special needs experience delays in digesting and obtaining learning materials taught by teachers, so it is necessary to repeat the material continuously to ensure their understanding. The process of repeating this material takes a long time. 3) The absence of special facilities and infrastructure, such as various learning tools or support provided by the government for services for students with special needs, is an obstacle (Pamuji 2022).

Based on the 3 focuses of the results of the above study, the researcher concluded that

the obstacles faced related to students with special needs include delays in the learning process and lack of focus in receiving the lessons given, which results in a long time for teachers to explain and repeat the material that has been taught. In terms of facilities and infrastructure, the obstacle faced is the unavailability of supporting facilities at MI Darul Ulum Wates. Currently, there is no special facilities and infrastructure assistance owned by the school because in general this school is a school where the notes are general students and there has been no assistance provided by the local government to support the learning process of children with special needs.

The challenges are related to the learning delays of ABK students, who have trouble grasping the content that is offered to them and even have a tendency to not understand the teacher's material. Based on the IQ (Intelligence Quotient) level possessed by ABK with learning delay characteristics, their IQ scores tend to be much lower compared to children in general. According to Triani & Amir, in terms of intelligence, the IQ possessed by ABK with learning delays is below average, which is between 70 and 90.

In an effort to improve the quality of education for children with special needs, the government should pay greater attention to meeting their educational needs including: teacher training, curriculum adjustments, and infrastructure improvements to better support inclusive education. (Firdausyi 2024). Children with special needs are part of Indonesia's young generation who deserve protection and proper fulfillment of their rights. Through various learning models that have been developed based on in-depth research, it is hoped that the government will show a strong commitment to supporting these programs, in order to realize a better future for the nation's children.

By analyzing learning strategies for students with special needs at MI Darul Ulum Wates, teachers pay special attention to their students to make them feel comfortable while studying. This research can help identify strategies and obstacles in the learning process. One of the limitations of this study is that the initial school was a public school that only accepted students with special needs. Therefore, the researchers suggest that other researchers research in special schools that accept students of children with special needs.

## CONCLUSION

Based on the results of the research MI Darul Ulum Wates accepts children with special needs as long as the school can still meet their needs, according to the findings of the researchers' investigation and analysis. However, if the school cannot cope with the need, the student will be transferred to a special school. The teacher's attitude towards students with special needs in the classroom shows an understanding of the conditions experienced by the student. There are no special accompanying teachers for students with special needs, and the learning strategy applied in this school uses the material repetition method, where teachers give

additional tasks so that students can repeat the lessons that have been taught in class with parental assistance at home. In addition, special attention is also given to students with special needs. The obstacles faced include the limited competence of teachers in educating students with special needs, the delay of students in understanding the material taught, and the unavailability of special facilities and infrastructure, such as learning tools and support provided by the government for services for students with special needs.

The success of education for children with special needs depends on an individualized approach, the application of effective and efficient learning methods, and strong collaboration between families, schools, and the government. This also includes training for teachers in handling ABK and providing supporting infrastructure for an optimal learning process.

## REFERENCES

- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. 2024. *Qualitative Research Methods: Theory and Application*. Vol. 2.
- Cahyani, Irni. 2022. "Obstacles Faced in the Learning of Students with Special Needs (ABK) at SDN Ulu Benteng 4 Marabahan." *Journal of Language, Literature, and Teaching* 7(1):72–86.
- Delphie, Bandi. 2006. *Learning for Children with Special Needs*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Benefactor, Oki. 2018. "Learning Strategies for Children with Special Needs in Slb." *Psymphatic : Scientific Journal of Psychology* 6(2):886–97. doi: 10.15575/psy.v6i2.2206.
- Devitasari, Cyntia, Aimie Sulaiman, and Herdiyanti. 2023. "Challenges and Strategies for Teaching and Learning Activities with Special Needs during the Pandemic (Study of Inclusion Schools of SD Negeri 3 Sungailiat)." *JSL Socia Logica Journal* 3(3):107–29.
- Devy Wahyu Cindy Mulyani, Abidinsyah. 2021. "Learning Strategies for Students with Special Needs (ABK) at SDN Antar Baru 1 Maraban." *Journal of Life Education* 7(4):197–216.
- Dwi, Aprelia, and Zakiyyah Aulia. 2024. "Analysis of Learning Strategies for Children with Special Needs at SDN Gayungan II / 423 Surabaya." 5475:23–36.
- Firdausyi, Muhammad Fajar. 2024. "Educatus: Journal of Education QUALITY OF INCLUSIVE EDUCATION FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN INDONESIA." 2(2):9–15.
- Habibulloh, Muhammad Ihsan, Edy Suranto, and Kenfitria Diah Wijayanti. 2022. "Analysis of Learning Difficulties for Students with Special Needs to Understand Ramayana Stories Through Online Learning." *Sabdasastra: Journal of Javanese Language Education* 6(2):227–42.

- Hendi, Hendi. 2023. "Supporting and Inhibiting Factors for the Application of the Jigsaw Method in Social Studies Class V Subjects in Elementary Schools." *Awwaliyah: Journal of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah* 6(2):190–98. doi: 10.58518/awwaliyah.v6i2.2058.
- Hidayati, Ary. 2017. "Learning Strategies for Children with Special Needs to Improve Social Interaction Skills at Madrasah Ibtidaiyah Amanah Gireng Turen Malang." Thesis of UIN MALIK IBRAHIM Malang 69.
- Imran, Muh Erwinto, Wahyu Sopandi, Bachrudin Musthafa, and Cepi Riyana. 2021. "TEACHERS' COMPETENCE IN TEACHING MULTILITERACY IN ELEMENTARY SCHOOLS." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 5(2):249. doi: 10.32934/jmie.v5i2.388.
- Kase, Anjarima Devitri, Dwi Sarwindah Sukiatni, and Rahma Kusumandari. 2023. "Adolescent Resilience of Victims of Sexual Violence in the South Middle East District: An Analysis of the Miles and Huberman Model." *Journal of Psychological Reaserch* 3(2):301–11.
- Kurniawati, Kurniawati. 2023. "ANALYSYS OF TEACHER QUESTIONING SKILLS: THE USE OF OPEN-ENDED QUESTIONS IN LEARNING." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7(1):74. doi: 10.32934/jmie.v7i1.495.
- Marani, Aslan. 2017. "Curriculum for Children with Special Needs (ABK)." *Journal of Studia Insania* 5(2):105. doi: 10.18592/jsi.v5i2.1358.
- Maulana, M. A., A. H. Umam, and 2024. "Learning Strategies for Children with Special Needs: A Literature Review." *National Lppm Ummat* 22:309–17.
- Novriani, Cindy, Rauzatul Iwa, Purnama Syahputri Reazky, Tasya Isni Febiana, and Opi Andriani. 2023. "Facilities that Support the Learning of Children with Special Needs in Inclusion Schools." *Indonesian Journal of Educational Research* 1(1):256–60.
- Nuraini. 2022. "Learning Strategies for Children with Special Needs." 2(6):304–20.
- Nurhakim, Yuga Fibra, and Yayang Furi Furnamasari. 2023. "Teachers' Attitudes in Dealing with Students with Special Needs in Grade 2 of SDN Jelegong 01 Rancaekek." *Badge: Journal of Educational Innovation* 1(3):155–76.
- Ode Hadiyanto, Pieter Jacob Pelupessy, Tontji Soumokil, Jeffrey E. M. Leiwakabessy. 2024. "Journal of Darma Agung AL MADINAH, SIRIMAO DISTRICT, AMBON CITY." 49–59.
- Pamuji, Zuri. 2022. "MANAGEMENT OF INFRASTRUCTURE FACILITIES IN THE LEARNING PROCESS AT MADRASAH IBTIDAIYAH TO SUPPORT CHARACTER CULTIVATION." *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 6(2):234. doi: 10.32934/jmie.v6i2.363.
- Qolbie, Lu'luil, Imroatun Imroatun, Balqis Mutiara Hanifah, and Hidayatul Munawaroh. 2023.

- "Study of Analysis of Learning Strategies for Children with Special Needs at the Elementary School (SD) Level." *Awwaliyah: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education* 6(1):36–41. doi: 10.58518/awwaliyah.v6i1.1710.
- Rijal Fadli, Muhammad. 2021. "Understanding the Design of Qualitative Research Methods." *Humanities, Scientific Studies of General Courses* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Qualitative Data Analysis." *Alhadharah: Journal of Da'wah Science* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Rizqianti, Nindya Ayu, Putri Kartika Ningsih, Ediyanto Ediyanto, and Asep Sunandar. 2022. "Implementation of Special Supervisor Duties and Obstacles as Professional Educators in Inclusion Schools in Surabaya City." *Journal of Special Needs Education* 6(1):67–75. doi: 10.24036/jpkk.v6i1.609.
- Sugiyono. 2013. *Educational Research Methods Quantitative, Qualitative and R&D Approaches*.
- Wafiqni, Nafia, Neli Rahmaniah, and Asep Supena. 2023. "Learning Strategies for Children with Learning Difficulties in Inclusive Schools." *Primary : Journal of Science and Basic Education* 15(1):95–112. doi: 10.32678/primary.v15i1.7800.
- Yanuar, Tiara, Diah Anggraeny, and Siti Mahmudah. 2023. "Improving the Social Abilities of Children with Special Needs Through Inclusive Education." *Journal of Educational Image* 3(3):1080–86. doi: 10.38048/jcp.v3i3.1787.
- Yuwono, Imam, and Mirnawati Mirnawati. 2021. "Creative Learning Strategies in Inclusive Education at the Elementary School Level." *Basicedu Journal* 5(4):2015–20. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1108.
- Zuhria, Ifati, and Hafizah Ghany Hayudinna. 2021. "Learning Strategies in Developing Reading and Writing Skills for Children with Disabilities." *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 1(2):45–58. doi: 10.28918/ijie.v1i2.4468.

## INSTRUMENT WAWANCARA

### Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Kota Semarang

#### I. Data Responden

Nama : Muh Haasan Faizin  
Jabatan : Waka kesiswaan  
Tanggal : 3 Oktober 2024

#### II. Daftar Pertanyaan

1.	Apa jabatan bpk/ibu dikelas ?	Wali kelas V
2.	Ada berapa anak yang tergolong anak berkebutuhan khusus ?	Untuk keseluruhan ada 3 anak, tetapi yang dikelas V hanya ada 1. Sebelum kelulusan 2024 itu kira-kira ada 10 anak.
3.	Bagaimana cara guru untuk mengajar anak berkebutuhan khusus tersebut ?	Sebelum mengajar guru harus mengenali kebutuhan individu anak, untuk bahasanya juga harus dengan Bahasa yang sederhana
4.	Apakah kurikulum yang digunakan tetap sama ?	Kurikulum yang di gunakan tetap sama, antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler, karena pembelajaran di dalam kelas di lakukan secara campur.
5.	Apa saja strategi pembelajaran yang efektif untuk anak berkebutuhan khusus ?	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memberi tugas tambahan agar siswa berkebutuhan khusus dapat memahami materi pelajaran dengan bantuan orang tua.
6.	Apa latar belakang sekolah menerima anak berkebutuhan khusus di sekolah ?	Madrasah ini berlandaskan pada Pendidikan Islam dan terbuka untuk semua calon siswa. Namun, jika terdapat kendala dalam menangani siswa ABK dan sekolah tidak dapat mengatasinya, siswa tersebut akan dialihkan ke sekolah khusus. Sebaliknya jika sekolah masih mampu ya akan dipertahankan.

7.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas khusus untuk anak ABK ?	Sekolah ini tidak memiliki fasilitas khusus, karena pada umumnya merupakan sekolah untuk siswa regular. Namun sekolah tetap melayani siswa berkebutuhan khusus yang mendaftar.
8.	Bagaimana sikap guru terhadap anak ABK ?	Berbeda dengan siswa lainya, dimana guru cenderung lebih memahami kondisi mereka, terutama dalam situasi Pelajaran yang melibatkan interaksi di kelas.
9.	Apakah sekolah memiliki guru pendamping khusus ?	Tidak ada guru pendamping khusus, karena sekolah inii merupakan Lembaga Pendidikan umum yang hanya memiliki guru kelas untuk setiap kelas.
10.	Apa factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran ?	Faktor pendukung yang dihadapi guru ya siswa ABK dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa mengganggu siswa lainya, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar. Sebaliknya, penghambatnya ya guru kesulitan mengajar siswa berkebutuhan khusus karena harus focus pada sseluruh siswa di kelas.
11.	Bagaimana cara berkomunikasi kepada orang tua siswa ABK mengenai perkembangan akademik ?	Berjalan baik, karena orang tua dapat terbuka meng enai perkembangan anak dan menerima masukan dari pihak sekolah.
12.	Apa saja pendekatan atau strategi yang diterapkan untuk membantu ABK memahami materi pembelajaran ?	Guru melakukan pendeatan terhadap siswa berkebutuhan khusus dengan memberikan kelonggaran, tidak menyamakan mereka dengan siswa lainya. Hal tersebut bisa membuat nyaman anak berkebutuhan khusus sehingga dapat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
13.	Bagaimana pembelajaran dikelas selama ini terutama untuk anak barkebutuhan khusus ?	Ya baik, Sekarang anak tersebut sudah bisa beradaptasi dengan siswa lainya di dalam kelas.

14.	Apakah ada kesulitan saat mengajar anak berkebutuhan khusus ?	Ada, seperti keterbatasan komunikasi karna anak tersebut memiliki kesulitan berkomunikasi, keterbatasan memahami apa yang dimau, kseulitan mengontrol emosi anak.
15.	Apa tantangan terbesar yang dihadapi ketikan mengajar siswa ABK ?	Tantangannya adalah Ketika siswa berkebutuhan khusus mengalami tantrum, seperti contoh siswa tersebut keluar kelas untuk membeli jajan atau es, yang kadang-kadang diikuti oleh teman-temanya.

## INSTRUMEN OBSERVASI

### Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Kota Semarang

Nama : Abdul gofur  
Jabatan : Wali kelas III  
Tanggal : 7 Oktober 2024

1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas bagi anak berkebutuhan khusus (ABK)	Pembelajaran di kelas untuk anak berkebutuhan khusus ya, mereka mengikuti pelajaran seperti teman yang lain. Tetapi semuanya sendiri
2.	Apakah terdapat sarana dan prasarana khusus bagi anak berkebutuhan khusus	Tidak ada, semua sama karna ini sekolah yang notabnya sekolah normal
3.	Kendala apa saja yang dihadapi ABK dalam proses pembelajaran	Mereka cenderung tidak faham apa yang disampaikan, hanya mengikuti temannya saja
4.	Bagimana hubungan sosial antara anak berkebutuhan khusus dengan siswa lainnya	Ya baik, anak-anak yang lain sudah memahami jika si anak tersebut memang berbeda.
5.	Apakah terdapat guru khusus untuk ABK	Tidak ada, tetap dengan guru kelas yang sama.
6.	Apakah terdapat perbedaan Pelajaran bagi siswa ABK dengan siswa biasa	Pelajarannya sama, hanya saja ketika Pelajaran sudah selesai anak tersebut akan diberi tugas tambahan terkait dengan pelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya.

7.	Pada proses pembelajaran apakah anak berkebutuhan khusus mengganggu pembelajaran terhadap siswa lainya	Ya, anak tidak mau diam, sukanya keliling di dalam kelas, dan mengganggu temannya ketika belajar.
8.	Apakah terdapat perbedaan nilai minimum bagi anak berkebutuhan khusus dengan siswa normal lainya	Tentunya ada.

## HISTORY

Submit Artikel : 02 November 2024  
Tahapan Riview I : 18 November 2024  
Tahapan Riview II : 22 November 2024  
Upload Revisi : 23 November 2024  
Publikasi : 25 November 2024  
Link :

<https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/680>

The screenshot displays the JMIE website interface. At the top, the journal's logo and name are shown: "JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education) Jurnal Pendidikan Dasar (MI/SD)". The website is available at <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>. A navigation menu includes: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, and PLAGIARISM NOTICE.

The main content area shows the article path: Home > User > Author > Submissions > #680 > Summary. The article title is "#680 Summary". Below the title are three buttons: SUMMARY (highlighted), REVIEW, and EDITING.

The "Submission" section lists the following details:

Authors	Rahmawati Lita Fajrina, Mohammad Rofiq
Title	ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)
Original file	680-1770-1-SM.DOCX 2024-11-02
Supp. files	None
Submitter	Rahmawati Lita Fajrina
Date submitted	November 2, 2024 - 07:47 PM
Section	Articles
Editor	M. Anang Jatmiko
Abstract Views	38

The "Author Fees" section shows:

Article Submission	0.00 IDR	PAY NOW
Fast-Track Review:	0.00 IDR	PAY NOW
Article Publication	Paid November 25, 2024 - 03:41 PM	

The "Status" section shows the article is published.

On the right side, there is a vertical menu with the following items: Editorial Team, Reviewers, Focus and Scope, Publication Ethics, Author Guidelines, Online Submissions, Author Fees, Indexing and Abstracting, Open Access Policy, and Contact. Below this menu is a "Certificate" section showing a sample certificate and a "Refrence Manager" button.

Home > User > Author > Submissions > #680 > **Review**

## #680 Review

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

### Submission

Authors: Rahmawati Lita Fajrina, Mohammad Rofiq  
 Title: ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)  
 Section: Articles  
 Editor: M. Anang Jatmiko

### Peer Review

#### Round 1

Review Version: 680-1771-1-RV.DOCX 2024-11-02  
 Initiated: 2024-11-08  
 Last modified: 2024-11-09  
 Uploaded file: Reviewer B 680-1779-1-RV.DOCX 2024-11-09  
 Reviewer A 680-1777-1-RV.DOCX 2024-11-08

### Editor Decision

Decision: Accept Submission 2024-11-25  
 Notify Editor: Editor/Author Email Record 2024-11-08  
 Editor Version: None  
 Author Version: 680-1791-1-ED.DOC 2024-11-18 DELETE  
 680-1791-2-ED.DOC 2024-11-22 DELETE  
 Upload Author Version:  No file chosen

- Editorial Team
- Reviewers
- Focus and Scope
- Publication Ethics
- Author Guidelines
- Online Submissions
- Author Fees
- Indexing and Abstracting
- Open Access Policy
- Contact



Reference Manager

Home > User > Author > Submissions > #680 > **Editing**

## #680 Editing

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

### Submission

Authors: Rahmawati Lita Fajrina, Mohammad Rofiq  
 Title: ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)  
 Section: Articles  
 Editor: M. Anang Jatmiko

### Copyediting

COPYEDIT INSTRUCTIONS

REVIEW METADATA	REQUEST	UNDERWAY	COMPLETE
1. Initial Copyedit File: 680-1818-1-CE.DOC 2024-11-25	2024-11-25	—	2024-11-25
2. Author Copyedit File: None <input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>	2024-11-25	2024-12-04	
3. Final Copyedit File: None	—	—	2024-11-25

Copyedit Comments: No Comments

- Editorial Team
- Reviewers
- Focus and Scope
- Publication Ethics
- Author Guidelines
- Online Submissions
- Author Fees
- Indexing and Abstracting
- Open Access Policy
- Contact



Reference Manager

## Copypediting

### COPYEDIT INSTRUCTIONS

REVIEW METADATA	REQUEST	UNDERWAY	COMPLETE
1. Initial Copyedit File: 680-1818-1-CE.DOC 2024-11-25	2024-11-25	—	2024-11-25
2. Author Copyedit File: None <input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>	2024-11-25	2024-12-04	
3. Final Copyedit File: None	—	—	2024-11-25

Copyedit Comments No Comments

## Layout

Galley Format	FILE	
1. PDF VIEW PROOF	680-1819-2-PB.PDF 2024-11-26	4
Supplementary Files	FILE	None

Layout Comments No Comments

## Proofreading

REVIEW METADATA	REQUEST	UNDERWAY	COMPLETE
1. Author	2024-11-25	2024-12-04	
2. Proofreader	2024-11-25	—	2024-11-25
3. Layout Editor	2024-11-25	—	2024-11-25

Proofreading Corrections No Comments [PROOFING INSTRUCTIONS](#)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Contact

Certificate

SERTIFIKAT

Reference Manager

Article Sample

Article Sample

Journal Template

Journal Template

Visitors

	54,248		322
	4,359		273
	4,128		267
	380		156
	360		153

OPEN JOURNAL SYSTEMS

**Jurnal Pendidikan Dasar (JM/SU)**

Available at <http://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie>

p-ISSN: 2580-0868  
e-ISSN: 2580-2739

[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [PLAGIARISM NOTICE](#)

Home > Archives > **Vol 8, No 2 (2024)**

## Vol 8, No 2 (2024)

### JMIE (JOURNAL OF MADRASAH IBTIDAIYAH EDUCATION)

#### Table of Contents

#### Articles

<b>DEVELOPMENT OF READING TEACHING MATERIALS BASED ON RIAU MALAY FOLKLORE TEXTS TO ENHANCE STUDENTS' LITERACY QUALITY</b> <i>Fira Salsa Arifannisa, Asnawi Asnawi</i>	PDF 145-157
<b>ANALYSIS OF LEARNING STRATEGIES FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS (ABK)</b> <i>Rahmawati Lita Fajrina, Mohammad Rafiq</i>	PDF 158-171
<b>INNOVATION OF DIFFERENTIALIONAL LEARNING STRATEGIES IN SCIENCE LEARNING FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS</b> <i>Laila Hidayatul Amin, Na'imah Na'imah, Sintha Sih Dewanti, Daluti Delimanugari, Jamil Suprihatiningrum, Septian Nur Ika Trisnawati, Chusna Maulida</i>	PDF 172-186
<b>UTILISATION OF DIARY TO DEVELOP WRITING SKILLS OF GRADE 2 STUDENTS</b> <i>Mutia Mei Sandra, Dea Mustika</i>	PDF 187-198
<b>THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON THE CRITICAL THINKING ABILITY OF CLASS V STUDENTS</b> <i>Aprilia Eka Putri, Laili Rahmi</i>	PDF 199-208

[Editorial Team](#)  
[Reviewers](#)  
[Focus and Scope](#)  
[Publication Ethics](#)  
[Author Guidelines](#)  
[Online Submissions](#)  
[Author Fees](#)  
[Indexing and Abstracting](#)  
[Open Access Policy](#)  
[Contact](#)

Certificate

SERTIFIKAT

Reference Manager

Article Sample

## Lampiran

**SERTIFIKAT**

Kementerian Riset dan Teknologi/  
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/  
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional  
Nomor 85/M/KPT/2020  
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2020  
Nama Jurnal Ilmiah  
**JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)**  
E-ISSN: 25802739

Penerbit: Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah se Indonesia

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

**TERAKREDITASI PERINGKAT 3**

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024  
Jakarta, 01 April 2020  
Menteri Riset dan Teknologi/  
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional  
Republik Indonesia,  
Ridwan P. S. Brodjonegoro



**JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)**  
Jurnal Pendidikan Dasar (MI/SD)

p-ISSN: 2580-0893  
e-ISSN: 2580-2739

Available at <http://e-journal.adpgrmindo.com/index.php/jmie>



HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS PLAGIARISM NOTICE

Home > User > Author > Submissions > #680 > **Summary**

Editorial Team  
Reviewers



# 1. Surat Pengesahan Tugas Akhir Non Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185

Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

No. Surat : - 5900/Un.10.1/15/PA.04.10/12/2024 Semarang, 9 Desember 2024  
Hal : Pengajuan Tugas Akhir non Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan / Wakil Dekan I  
Di Semarang

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rahmawati Lita Fajrina  
NIM : 2103096140  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya bermaksud mengajukan permohonan pengajuan tugas akhir non skripsi yaitu penulisan artikel di jurnal terakreditasi sinta 3 dengan judul "Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Kota Semarang" sebagaimana terlampir, mohon kiranya bapak Dekan / Wakil Dekan I berkenan untuk dapat memberi surat pengesahan guna kelayakan sebagai tugas akhir skripsi yang dijadikan sebagai syarat siding munaqosyah.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Ketua jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kristi Liani Purwanti, S.SI,M.Pd  
NIP. 198107182009122002

Hormat saya

Rahmawati Lita Fajrina  
NIM. 2103096140

## 2. Surat Keterangan Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

### SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : /Un.10.3/D1/DA.04.8/10/2024  
5901

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal (sinta 3) dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rahmawati Lita Fajrina  
NIM : 2103096140  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Artikel Jurnal : Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Kota Semarang  
Nama Jurnal : JMIE : Journal of Madrasah Ibtidaiyah Educarion  
Penerbit Jurnal : Perkumpulan Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PD-PGMI) Indonesia  
Status Akred. Jurnal : Sinta 3

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 9 Desember 2024

An.Dekan  
Melakil Dekan I



Dr. Mahfud Janabadi, M.Ag.  
NIP 196903201998031004

### 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL ULUM"  
(TERAKREDITASI A)**

NISM : 111 23374 0073 – NSS : 112030166006 – NPSN : 60713867  
Alamat : Jl. Raya Anyar Wates RT 07/ RW II Ngaliyan Kota Semarang 50188  
Telp (024) 76630963 IIP. 0821-3781-1036 – email : [miduwates@gmail.com](mailto:miduwates@gmail.com)  
Web: [www.midu-wates.sch.id](http://www.midu-wates.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 074/B/MI-DU/IX/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Nur Mustofa, S.Ag  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MI Darul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati Lita Fajrina  
NIM : 2103096140  
Fakultas/ Jurusan : FITK / PGMI  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Ulum dengan judul " **Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di MI Darul Ulum Wates Kota Semarang**" pada tanggal 03 Oktober s/d 14 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Oktober 2024

Kepala Madrasah



Achmad Nur Mustofa, S.Ag

NIP. 197604072007101003

# RIWAYAT HIDUP

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rahmawati Lita Fajrina
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 19 Maret 2003
3. Alamat Rumah : Damarwulan 04/03, kec.Keling kab.Jepara
4. Nomor HP : 085290532882
5. E-mail : Vivajrina@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. MI Matholiul Huda 02 Damarwulan
  - b. MTS Miftahul Huda Tayu
  - c. MA Miftahul Huda Tayu
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Madrasah Diniyah Wustha

Semarang, 5 Desember 2024



**Rahmawati Lita Fajrina**

NIM:2103096140





















